

REDUPLIKASI BAHASA INDONESIA DALAM LAGU ANAK-ANAK

SKRIPSI
untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra



**Audina Putri
17017058**

Pembimbing,

**Dr. Siti Ainin Liusti, S.Pd, M.Hum
NIP: 19750116.200312.2.006**

**PRODI SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

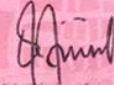
PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Reduplikasi Bahasa Indonesia dalam Lagu Anak-Anak
Nama : Audina Putri
NIM : 17017058/2017
Program Studi : Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Satera Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Mei 2021

Disetujui oleh Pembimbing,



Dr. Siti Aminah Liusti, M.Hum.
NIP 197501162003122006

Ketua Jurusan,



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.
NIP 197401101999032001

PENGESAHAN PENGUJI

Nama : Audina Putri

NIM : 17017058

Dinyatakan lulus setalah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Satera Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

Reduplikasi Bahasa Indonesia dalam Lagu Anak-Anak

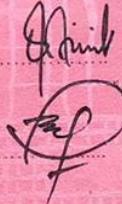
Padang, Mei 2021

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Siti Ainin Liusti, M. Hum

1.



2. Anggota : Prof. Dr. Agustina, M. Huin

2.



3. Anggota : Dr. Ngusman Abdul Manaf, M. Hum

3.

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut:

1. Skripsi saya yang berjudul *Reduplikasi Bahasa Indonesia dalam Lagu Anak-Anak* adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi dari skripsi lain.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengaruh dan dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat pernyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Juli 2021

pernyataan



Aüthina Putri
NIM. 17017058/2017

ABSTRAK

Audina Putri, 2021. “Reduplikasi Bahasa Indonesia dalam Lagu Anak-Anak”. *Skripsi*. Padang: Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Pada perkembangannya, bahasa diapresiasi diberbagai sarana salah satunya dalam lirik lagu dalam seni musik. Seni musik merupakan kegiatan pengolahan nada dan irama untuk menghasilkan komposisi suara yang indah dan memerlukan media bahasa untuk menyampaikan ide dan gagasan. Maka hal inilah yang membuat kehadiran lirik dalam suatu lagu mempunyai bentuk dan makna.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis, pola, dan makna pembentukan reduplikasi bahasa indonesia dalam lagu anak-anak pada era 90-an. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data dalam penelitian ini berupa 40 lirik lagu anak-anak yang diperoleh melalui internet yangmengandung reduplikasi. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik pencatatan dan pengamatan.Selanjutnya data yang telah dikumpulkan, diidentifikasi dan dianalisis berdasarkan teori tentang reduplikasi yang digunakan oleh Kridalaksana (1989), Keraf (1984), dan Ramlan (1985). Kemudian, hasil analisis dilaporkan dalam bentuk laporan hasil penelitian berupa skripsi.

Berdasarkan analisis data didapat hasil penelitian sebagai berikut. **Pertama**, hasil penelitian 40 lagu anak-anak Indonesia. **Kedua**, ditemukan 142 reduplikasi fonologis dan morfologis dengan pola pembentukannya seperti berikut (1) Dwilingga, Pronomina (Pr) = Pr→Pr, Nomina (N) = N→N, Adjektiva (A) = A→A, Adverbia = N→Adv, Numerelia = Num→Num, Interogativa (In) = Int→Int, Verba (V) = V→V,(2) Dwilingga salin swara, Nomina (N) = salin swara V→N, Nomina (N) = salin swara N→N, Verba (V) = salin swara-, (3) Dwiwasana, Adverbia (Adv) = Num →Adv, Verba (V) = V→N, Verba (V) = A→V, Verba (V) = V→V, (4) Trilingga salin swara, Nomina (N) = salin swara N (tiga kali), Verba (V) = salin swara V (tiga kali), (5) Prefiks R, Verba (V) = di- + R N→V ‘berkali-kali (interasitif), Verba (V) = di- + R V→V ‘berkali-kali (interasitif), Verba (V) = me- + R N→V ‘berkali-kali (interasitif), Verba (V) = ber- + R N→V ‘berkali-kali (interasitif), Nomina (N) = di- + R N→N, (6) Progresif, Nomina (N) = R –an N→N. **Ketiga**, ada berbagai macam makna yang terdapat dalam lirik lagu tersebutdi antaranya menyatakan makna yang hanya bentuk dasar, makna yang menyatakan tiruan suara, menyatakan makna banyak, menyatakan makna berkali-kali, mengandung makna tak bersyarat, mengandung pekerjaan pada bentuk dasarnya, mengandung makna korelatif, mengandung makna perbuatan pada bentuk dasarnya senang, enak, dan santai, dan mengandung makan intensitas kualitatif, kuantitatif, frekuensif.

KATA PENGANTAR



Tiada kata yang paling indah selain puji dan rasa syukur kepada Allah Swt., yang telah menentukan segala sesuatu di tangan-Nya, sehingga tidak ada setetes embun pun dan segelintir jiwa manusia yang lepas dari ketentuan dan ketetapan-Nya. Alhamdulillah atas hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan laporan hasil penelitian berupa skripsi dengan judul *Reduplikasi dalam Bahasa Indonesia Lagu Anak-Anak* yang merupakan salah satu persyaratan menyelesaikan studi untuk menempuh gelar Sarjana Sastra di Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Selama penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak mengalami hambatan. Namun berkat bantuan, dorongan serta bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Namun, besar harapan penulis, semoga skripsi ini merupakan karya terbaik yang dapat penulis sembahkan dan bermanfaat bagi pihak yang membacanya.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang-orang yang berperan penting yang membantu secara langsung maupun tidak langsung selama pembuatan skripsi ini. Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Ibu Dr. Siti Amin Liusti, S.Pd, M. Hum. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya dengan memberikan bimbingan, arahan, pengetahuan, serta masukan yang sangat berguna dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Prof. Dr. Agustina, M. Hum. selaku dosen penguji I dan Bapak Dr. Ngusman Abdul Manaf, M. Hum. selaku dosen penguji II yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Drs. Ganefri, M. Pd., Ph. D. selaku rektor Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Prof. Dr. Ermanto, M. Hum. selaku dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Dr. Yenni Hayati, M. Hum. selaku dosen penasehat akademik sekaligus ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
6. Seluruh Bapak/Ibu dosen Fakultas Bahasa dan Seni yang telah memberikan pengetahuan yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas bantuan dan dukungannya.

Semoga Allah Swt. memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah turut membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Akhir kata, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca dan semoga tujuan dari pembuatan skripsi ini dapat tercapai sesuai yang diharapkan.

Padang, Mei 2021

Penulis,

(Audina Putri)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini adalah bagian dari ibadahku kepada Allah SWT., karena kepada-Nya kami menyembah dan hanya kepada-Nya kami memohon pertolongan sekaligus sebagai ungkapan terima kasihku kepada:

1. Keluarga tercinta, Ibuku Erna Ningsih yang selalu tersenyum dan melihatku dari surga, Ayahku yang tiada henti memberikan kasih dan sayangnya serta selalu mengingatkanku untuk makan. kakakku Ria Anggraini yang selalu mengirim uang perbulan, abangku Yosep Saputra yang telah memberikan doa terbaiknya, dan adikku Sara Gusti Ningsih yang selalu mengingatkanku untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Untuk Makdang Zaenal yang selalu menjaga dan mengingatkanku akan ibadah serta pendidikan dan uncu Buyung yang telah membayarkan uang kos selama kuliah.
3. Untuk sahabat terbaik Gadis Sastra (Anita Tri Utami, Moni Aprianti, Lilia Zahra Asifa, Indah Widya Sari, dan Luthfia Khaira) yang selalu memberikan semangat, saling tolong menolong, selalu ada saat suka maupun duka, selalu bekerja sama, dan berjuang bersama sejak semester awal sampai akhir seperti sekarang ini.
4. Untuk teman-teman tergokil (Riska calon dekan, Nilam Panaik Darah, Winelda Julo-Julo Tembak, Kiki Tak Berteman, Reski Bersuami, Dirvan Sariosa, dan Devany Cemen) yang selalu memberikan semangat, hiburan, dan tidak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Untuk teman-temanku SPD2M (Serly, Putri, Desi, dan Misel) yang telah memberikan doanya, semangat untuk selalu berjuang dan mengingatkanku bahwa "*Carilah teman yang sefrekuensi denganmu, maka ia akan menerima kekuranganmu, dan menjadikan bahan tertawaan*"

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR BAGAN.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Pertanyaan Penelitian.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	9
1. Ragam Bahasa	9
2. Hakikat Morfologi	10
3. Hakikat Reduplikasi.....	12
4. Jenis-Jenis Reduplikasi.....	13
5. Pola Pembentukan Reduplikasi	15
6. Makna Reduplikasi	20
7. Hakikat Lagu Anak-anak	24
B. Penelitian yang Relevan.....	26
C. Kerangka Konseptual	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian	29
B. Data dan Sumber Data	30
C. Intrumen Penelitian	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
E Teknik Pengabsahan Data	32
F. Teknik Penganalisan Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Penelitian	35
1. Bentuk, dan Reduplikasi Akar Fonologis dalam Lagu Anak-Anak.....	35
2. Jenis Kategori, Bentuk, dan Pola Reduplikasi dalam Lagu Anak-Anak.....	36
3. Makna Reduplikasi dalam Lagu Anak-Anak	40

B. Pembahasan.....	42
1. Bentuk, dan Reduplikasi Akar Fonologis dalam Lagu Anak-anak	42
2. Jenis Kategori, Bentuk, dan Pola Reduplikasi dalam Lagu Anak-Anak	43
3. Makna Reduplikasi dalam Lagu Anak-Anak	48

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	59
B. Saran.....	60

DAFTAR PUSTAKA **62**

DAFTAR BAGAN

- Bagan 1** Kerangka Konseptual Proses Pembentukan Reduplikasi Bahasa Indonesia dalam Lagu Anak-Anak..... 28

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Analisis Reduplikasi Bahasa Indonesia dalam Lagu Anak-Anak	31
Tabel 2 Klarifikasi Reduplikasi Fonologis Bahasa Indonesia dalam Lagu Anak-Anak	33
Tabel 3 Klarifikasi Reduplikasi Morfemis Bahasa Indonesia dalam Lagu Anak-Anak	33
Tabel 4 Temuan Data Kategori, Bentuk, dan Reduplikasi Akar Fonologis Bahasa Indonesia dalam Lagu Anak-Anak	35
Tabel 5 Temuan Data Jenis dan Pola Pembentukan Reduplikasi Morfemis Bahasa Indonesia dalam Lagu Anak-Anak	36
Tabel 6 Makna Reduplikasi Bahasa Indonesia dalam Lagu Anak-Anak	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lirik lagu yang menjadi data Reduplikasi dalam Lagu Anak-Anak.....	65
Lampiran 2. Pengumpulan Data dalam Tabel Proses Reduplikasi dalam Lagu Anak-Anak	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah salah satu alat komunikasi yang digunakan manusia sebagai makhluk sosial untuk berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari yang mencerminkan suatu kelompok masyarakat atau individu. Hal ini diperkuat Suwarna (2002:4) yang mengungkapkan bahwa bahasa merupakan media untuk berkomunikasi dalam kehidupan manusia, baik secara individu maupun kolektif sosial. Berdasarkan pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa bahasa juga digunakan untuk media penyampaian dan memahami gagasan, pikiran, dan pendapat.

Berkaitan dengan bahasa sebagai sarana komunikasi bahasa dapat dibedakan menjadi dua yaitu bahasa lisan dan bahasa tulis atau bisa disebut dengan istilah ragam lisan dan ragam tulis. Ragam lisan adalah ragam bahasa yang dihasilkan oleh alat ucap manusia itu sendiri untuk berkomunikasi, sedangkan ragam tulis adalah ragam bahasa yang digunakan melalui media tulis. Penggunaan bahasa juga beragam dari formal hingga non-formal. Setiap bahasa yang digunakan sebenarnya memiliki bentuk, tata kata, tata bunyi, dan tata makna yang sama tetapi di dalam kehidupan masyarakat terdapat berbagai faktor dan cara menggunakan bahasa tersebut.

Pada perkembangannya, bahasa diapresiasiakan diberbagai sarana salah satunya dalam lirik lagu dalam seni musik. Seni musik merupakan kegiatan pengolahan nada dan irama untuk menghasilkan komposisi suara yang indah dan memerlukan media bahasa untuk menyampaikan ide dan gagasan. Maka hal inilah

yang membuat kehadiran lirik dalam suatu lagu mempunyai bentuk dan makna. Lagu merupakan ragam suara yang berirama mengikuti tempo atau ketukan. Lagu banyak jenisnya seperti: lagu anak-anak, instrumental, kebangsaan, puji-pujian, rohani dan masih banyak lagi. Lagu dapat diyanyikan secara solo, duet, trio ataupun secara beramai-ramai.

Lagu anak merupakan lagu yang diperuntukkan bagi anak-anak dan dinyanyikan oleh anak-anak. Baik dalam lirik maupun melodinya sesuai dengan karakteristik seperti: bentuknya sederhana, kalimat lagunya tidak terlalu panjang, irama lagunya mendidik, jarak nadanya tidak terlalu lebar, dan menggunakan bahasa sederhana agar mudah ditangkap anak. Menurut Endraswara (2009:15) yang disebut lagu anak-anak ialah lagu yang bersifat riang dan mencerminkan etika luhur yang baik untuk anak-anak. Lirik dalam lagu anak-anak biasanya disusun dengan bahasa yang sederhana, mudah diucapkan, dan banyak pengulangannya

Setiap tahunnya, jenis atau genre lagu anak-anak berbeda-beda. Lagu anak-anak cenderung mengandung makna budi pekerti, puji-pujian, dan kasih sayang kepada orang tua. Perubahan zaman juga berdampak besar pada tren lagu anak-anak. Salah satu bentuk positifnya, saat ini lagu anak lawas dapat didengar kembali melalui kanal *Youtube*. Selain itu, terdapat keunikan yang salah satunya penggunaan reduplikasi.

Reduplikasi adalah proses pengulangan kata secara gramatik, proses pengulangan bisa sebagian atau pengulangan secara keseluruhan. Kridalaksana (1983: 143) menjelaskan bahwa reduplikasi adalah suatu proses dan hasil pengulangannya

satuan bahasa sebagai alat fonologis dan gramatikal. Ramlan (2001: 64) juga menjelaskan hasil pengulangan itu disebut kata ulang dan satuan yang diulang merupakan bentuk kata dasarnya. Kata ulang tersebut berasal dari kata dasar yang diulang penyebutannya, dapat ditambahkan dengan afiks atau tidak.

Menurut Kridalaksana (1996:88-89) reduplikasi terbagi menjadi 3 macam yaitu: 1) reduplikasi fonologi, 2) reduplikasi morfemis, dan 3) reduplikasi sintaksis. Reduplikasi fonologi tidak terjadi perubahan makna, karena pengulangannya hanya bersifat fonologis artinya bukan atau tidak ada pengulangan leksem. Dalam reduplikasi morfemis terjadi perubahan makna gramatikal atas leksem yang diulang, sehingga terjadilah satuan yang berstatus kata. Reduplikasi sintaktis adalah proses yang terjadi atas leksem yang menghasilkan satuan yang berstatus klausula.

Berdasarkan definisi reduplikasi menurut beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa reduplikasi merupakan proses pengulangan suatu kata, baik sebagian maupun secara utuh, bervariasi dengan fonem maupun tidak dan reduplikasi merupakan kajian dari morfologi. Penelitian reduplikasi tidak hanya diteliti di dalam sebuah novel, cerpen, koran dan lainnya tetapi juga dapat ditemukan di dalam sebuah lirik lagu. Reduplikasi di dalam lagu anak-anak terdapat beberapa jenis dalam satu lirik lagu. Penelitian ini berfokus pada lirik lagu anak-anak 90-an. Alasan peneliti memilih penelitian tentang reduplikasi dalam lagu anak-anak karena reduplikasi termasuk salah satu materi dari pengkajian bahasa. Selain itu, peneliti melihat lagu anak-anak tersebut cenderung menggunakan reduplikasi pada setiap lagunya dan keunikan tesebutlah yang membuat peneliti meneliti jenis, pola, dan makna reduplikasi bahasa

Indonesia dalam lagu anak-anak. Contoh reduplikasi yang terdapat dalam lagu anak-anak;

- 1) *Gundul-gundul pacul-cul,gembelegan* (Gundul-gundul pacul)
- 2) *Pelangi-pelangi alangkah indahmu, merah kuning* (Pelangi-pelangi)
- 3) *Cicak-cicak di dinding* (Cicak-cicak)
- 4) *Diam-diam merayap, datang seekor nyamuk* (Diam-diam)
- 5) *Cangkul-cangkul-cangkul yang dalam*(Cangkul-cangkul-cangkul)

Berdasarkan lima contoh lirik lagu anak-anak tersebut, dapat dilihat bahwa terdapat pengulangan kata atau reduplikasi. Lima contoh tersebut diuraikan sebagai berikut.

Lagu (1) bentuk pengulangan kata terdapat pada *gundul-gundul pacul-cul gembelengan* dalam lagu *Gundul-Guldul Pacul*. Kata Dasar dari morfem *gundul* dan *pacul* yang mengalami bentuk reduplikasi atau pengulangan kata adjektiva menjadi *gundul-gundul* dan *pacul-cul*. Makna atau fungsi reduplikasi menyatakan banyak tak tertentu dan termasuk kedalam pengulangan kata atau resuplikasi dwilingga.

Lagu (2) bentuk pengulangan kata terdapat pada *pelangi-pelangi alangkah indahmu* dalam lagu *Pelangi-Pelangi*. Kata *pelangi* merupakan kata nomina yang menunjukkan kata benda. kata *pelangi-pelangi* berasal dari kata *pelangi*. Kata tersebut merupakan kata ulang murni, yaitu kata ulang yang kata perulangannya sama dengan kata dasar yang diulanginya. Jika kata *pelangi* menunjukkan bahwa benda itu satu dan jika di reduplikasikan menjadi *pelangi-pelangi* maka makna dari kata tersebut banyak. Sama halnya seperti kalimat nomor satu, kalimat nomor dua merupakan

pengulangan kata atau reduplikasi dwilingga.

Lagu (3) bentuk pengulangan kata terdapat pada lirik *cicak-cicak di dinding* dalam lagu *Cicak di Dinding*. Kata *cicak* merupakan kata nomina yang diulang menjadi *cicak-cicak* dari kata dasar *cicak* yang menunjukkan kata benda dan termasuk kata ulang murni. Dalam kalimat nomor tiga ini ada beberapa jenis pengulangan yaitu kata *cicak* yang termasuk ke dalam jenis reduplikasi dwipurna dan kata *cicak-cicak* yang termasuk kedalam jenis reduplikasi dwilingga.

Lagu (4) merupakan kalimat verba dari kata dasar *diam* dan menjadi *diam-diam*. Kata *diam-diam* merupakan sambungan lirik dari kalimat nomor tiga. Kata ini merupakan verba dan termasuk ke dalam jenis pengulangan kata atau reduplikasi dwilingga. Selanjutnya, lagu (5) yang merupakan kalimat nomina dari kata dasar *cangkul* yang direduplikasi menjadi *cangkul-cangkul-cangkul*. Kalimat nomor lima bentuk pengulangan kata dalam lirik lagu *cangkul-cangkul cangkul yang dalam menanam agung di kebun kita* dalam lagu *Cangkul-Cangkul*. Kata *cangkul* yang terdapat pengulangan unsur sebanyak tiga kali termasuk ke dalam reduplikasi trilingga salin swara.

Reduplikasi yang digunakan di dalam lagu anak-anak mempunyai banyak makna yang dapat ditemukan dan keanekaragaman reduplikasi bahasa Indonesia dalam lagu anak-anak mempunyai bentuk yang unik. Keunikan tersebut perlu dipertahankan dalam lagu anak-anak. Melihat keunikan reduplikasi tersebut, penulis tertarik untuk membahas reduplikasi dalam penelitian ini. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui jenis, pola, dan makna reduplikasi yang terdapat pada

lirik lagu tersebut. Reduplikasi yang terdapat di dalam lagu tersebut misalnya *pelangi-pelangi* (banyak pelangi), *cicak-cicak* (banyak cicak), *naik-naik* (jalan/naik terus) dan lain sebagainya. Contoh tersebut merupakan paparan awal tentang proses reduplikasi dalam lagu anak-anak yang sering dijumpai. Dengan demikian, penulis meneruskan penelitiannya lebih lanjut tentang jenis reduplikasi, pola pembentukannya, dan makna reduplikasi bahasa Indonesia dalam lagu anak-anak. Penulis telah melakukan pengamatan dan pencarian mengenai penelitian reduplikasi, di dalam jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia Program Studi Sastra Indonesia dan di *google* Candekia. Akan tetapi, belum ada penelitian mengenai reduplikasi bahasa Indonesia dalam lagu anak-anak. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk dilakukan.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, ada banyak hal yang dapat dikaji dalam lirik lagu anak-anak. Oleh karena itu, pembatasan masalah perlu dilakukan agar tidak terlalu luas ruang lingkup kajian, sehingga penelitian yang dilakukan dapat sistematik dan terperinci. Hal ini akan membantu dan mempermudah penelitian. Penelitian ini difokuskan pada jenis, pola, dan makna reduplikasi bahasa Indonesia dalam lagu anak-anak. Pada proses pembentukan, peneliti melakukan penelitian tentang reduplikasi dalam proses fonologis dan morfologi, baik melalui afiksasi atau yang lainnya.

C. Rumusan Masalah

Sebuah penelitian sangat perlu adanya rumusan masalah. Adapun masalah dalam penelitian ini hanya dibatasi pada reduplikasi beberapa lagu anak-anak yang ada di Indonesia. Penelitian ini dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan berikut, yaitu “Bagaimana jenis, pola, dan makna reduplikasi bahasa Indonesia dalam lagu anak-anak pada era 90-an?”

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, pertanyaan penelitian dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Apa saja jenis reduplikasi yang terdapat bahasa Indonesia dalam lagu anak-anak pada era 90-an?
2. Bagaimana pola pembentukan reduplikasi bahasa Indonesia dalam lagu anak-anak pada era 90-an?
3. Bagaimana makna reduplikasi bahasa Indonesia dalam lagu anak-anak pada era 90-an?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang terdapat di atas, penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan cara sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan jenis reduplikasi bahasa Indonesia dalam lagu anak-anak pada era 90-an.
2. Menjelaskan pola pembentukan reduplikasi bahasa Indonesia dalam lagu anak-

- anak pada era 90-an.
3. Menjelaskan makna reduplikasi bahasa Indonesia dalam lagu anak-anak pada era 90-an.

F. Manfaat Penelitian

Suatu peristiwa ilmiah harus mampu memberikan manfaat secara teoretis maupun praktis. Adapun manfaat yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis
 - a. Sebagai bahan rujukan untuk bahan penelitian selanjutnya tentang penggunaan reduplikasi bahasa Indonesia dalam sebuah lagu.
 - b. Sebagai sumber informasi atau rujukan untuk meningkatkan pemahaman tentang jenis, pola,dan makna reduplikasi.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi peneliti Bahasa Indonesia dan dapat digunakan sebagai gambaran penelitian bahasa dimasa mendatang.
 - b. Bagi mahasiswa lain, yang meneliti permasalahan yang sama, yakni mengetahui proses reduplikasi dalam kata.

BAB V **PENUTUP**

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan, jenis reduplikasi yang ditemukan di dalam 40 lagu anak-anak Indonesia pada era 90-an sebanyak 2 jenis, yaitu (a) reduplikasi fonologis dan (b) reduplikasi morfemis.

Pola pembentukan dari reduplikasi fonologis terdapat dua jenis (a) utuh (U) dan perubahan bunyi (PB). Dalam reduplikasi morfemis pola pembentukannya adalah (1) Dwilingga, Pronomina (Pr) = Pr→Pr, Nomina (N) = N→N, Adjektiva (A) = A→A, Adverbia = N→Adv, Numerelia = Num→Num, Interrogativa (In) = Int→Int, Verba (V) = V→V, (2) Dwilingga salin swara, Nomina (N) = salin swara V→N, Nomina (N) = salin swara N→N, Verba (V) = salin swara-, (3) Dwiwasana, Adverbia (Adv) = Num →Adv, Verba (V) = V→N, Verba (V) = A→V, Verba (V) = V→V, (4) Trilingga salin swara, Nomina (N) = salin swara N (tiga kali), Verba (V) = salin swara V (tiga kali), (5) Prefiks R, Verba (V) = di- + R N→V ‘berkali-kali (interasitif), Verba (V) = di- + R V→V ‘berkali-kali (interasitif), Verba (V) = me- + R N→V ‘berkali-kali (interasitif), Verba (V) = ber- + R N→V ‘berkali-kali (interasitif), Nomina (N) = di- + R N→N, dan (6) Progresif, Nomina (N) = R –an N→N.

Makna reduplikasi yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu menyatakan makna yang hanya bentuk dasar, makna yang menyatakan tiruan suara, menyatakan

makna banyak, menyatakan makna berkali-kali, mengandung makna tak bersyarat, mengandung pekerjaan pada bentuk dasarnya, mengandung makna korelatif, mengandung makna perbuatan pada bentuk dasarnya senang, enak, dan santai, dan mengandung makan intensitas kualitatif, kuantitatif, frekuensi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah diuraikan, terdapat beberapa saran yang ingin penulis sampaikan. Di antaranya sebagai berikut.

1. Masyarakat, diharapkan bagi masyarakat untuk tetap melestarikan lagu anak-anak indonesia, mesti telah termakan usia, agar lagu anak-anak bisa dinikmati oleh anak-anak pada zaman sekarang.
2. Pembaca, diharapkan agar pembaca mempelajari kebahasaan dan maknanya agar dapat menjadi ilmu yang bermanfaat dan menambah wawasan tentang kebahasaan.
3. Mahasiswa Sastra Indonesia Universitas Negeri Padang, untuk dapat melakukan banyak penelitian kebahasaan yang berkaitan dengan lagu anak-anak karena lagu merupakan objek kebahasaan juga. Penelitian kebahasaan di Indonesia menjadi upaya untuk mengenalkan bahasa dalam setiap jenisnya yang belum dikenal oleh masyarakat luas.
4. Peneliti lainnya yang ingin meneliti proses pembentukan reduplikasi dalam lagu anak-anak untuk memperbanyak mendapatkan jenis yang belum teridentifikasi dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Chaer dan Leonie Agustina. 1995. *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ariyani, E. 2011. *Analisis Penggunaan Reduplikasi pada Buku Cerita Anak Bergambar*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Chaer, A. 2008. *Morfologi Bahasa Indonesia (Pendekatan dan Proses)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djohan. 2009. *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Penerbit Best Publisher
- Endraswara, S .2009. *Metodologi Penelitian Foklor*. Yogyakarta: Medpress.
- Firman. 2014. *Bentuk Dan Makna Reduplikasi Bahasa Moronene*. Kandai Vol. 10, No. 1. Dari <https://ojs.Badan bahasa.kemdikbud.go.id>.
- Hadari, N. 2005. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: University Press.
- Hasan. 2018. *Reduplikasi Nomina dan Adjektifa Bahasa Tajio*. Jurnal Bahasa dan Sastra vol 3, No 4. Dari <https://jurnal.untad.ac.id>
- Idris. 2012. *Kalimat Dengan Reduplikasi Verba*. Jurnal kajian budaya vol 2, No 2. Dari <http://paradigma.ui.ac.id/index.php/paradigma/article/view/27>
- Keraf, G, 1984. *Tata Bahasa Indonesia*. Nusa Indah: Ende Flores
- Keraf, G. 1991. *Tata Bahasa Indonesia*. Ende: Nusa Indah
- Kridalaksana, H. 1983. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia.
- Kridalaksana, H. 1989. *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta:Gramedia Pustaka Utama.
- Kridalaksana, H. 1996. *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kridalaksana, H. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Moleong, L. J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.